

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Kunandar dalam bukunya “Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru“ menjelaskan PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.⁵⁷

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa dilakukannya PTK adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pengajar diharapkan cukup profesional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi dewasa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian

⁵⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 46.

kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.⁵⁸

Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode OME-AKE terhadap keterampilan shalat berjamaah
2. Kerjasama siswa dalam mengkomunikasikan hasil belajar
3. Keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran

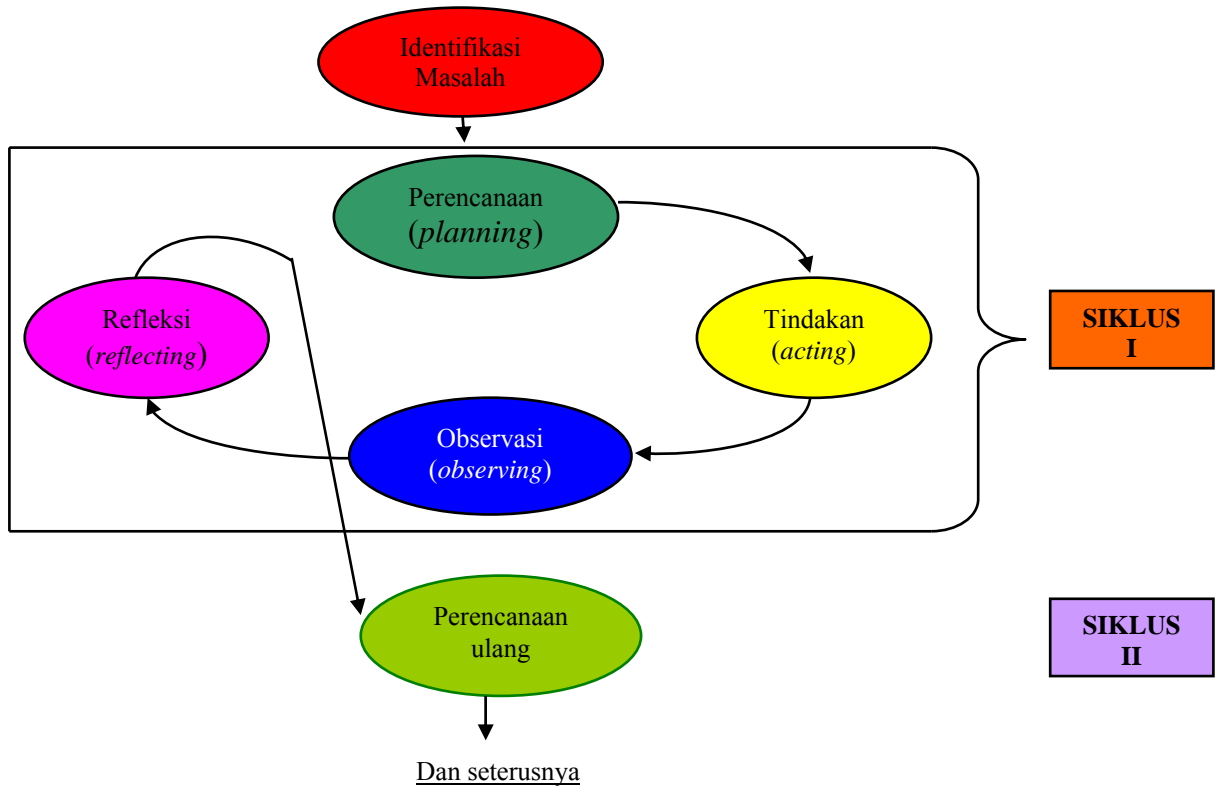
Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).⁵⁹

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil pada siklus pertama. Begitu juga pada siklus-siklus berikutnya.⁶⁰ Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

⁵⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 46

⁵⁹ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

⁶⁰ Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya: Revka Petra Media, 2009), 68.



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen :

1. Perencanaan

Menyusun rancangan tindakan (*planning*), dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan

secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan (*acting*), tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Pengamatan

Yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.⁶¹

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 17.

Penelitian atau lokasi PTK ini dilakukan di MINU Waru II Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo untuk mata pelajaran Fiqih kelas II.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian. Yakni, pada bulan April sampai bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Jadwal pelaksanaan untuk setiap mata pelajaran adalah sebagai berikut :

- Tanggal 26 April 2011 mata pelajaran Fiqih siklus pertama
- Tanggal 03 Mei 2011 mata pelajaran Fiqih siklus kedua

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat penerapan metode OME-AKE untuk meningkatkan keterampilan shalat berjamaah siswa kelas II dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II semester II Tahun Pelajaran 2010/2011 sebanyak 23 siswa, yang terdiri dari 14 Perempuan dan 9 laki-laki.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswanya masih perlu ditingkatkan. Selain itu pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran OME-AKE belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan model pembelajaran OME-AKE terhadap keterampilan shalat berjamaah siswa kelas II.

Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu :

1. Variabel Input : Siswa kelas II MINU Waru II Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan metode OME-AKE.
3. Variabel Out put : Hasil belajar siswa berupa peningkatan keterampilan shalat berjamaah.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan metode OME-AKE, mata pelajaran Fiqih, pokok bahasan Shalat berjamaah dengan harapan adanya peningkatan keterampilan shalat berjamaah siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain :

- a. Menyusun Proposal
- b. Persiapan pelaksanaan PTK

c. Persiapan partisipan

- 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan
- 2) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian dan *job discription*
 - a) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - b) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian

d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa metode OME-AKE, dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek kognitif dan psikomotorik, diantara aspeknya meliputi mengolah perolehan belajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus.

1) Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif

pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

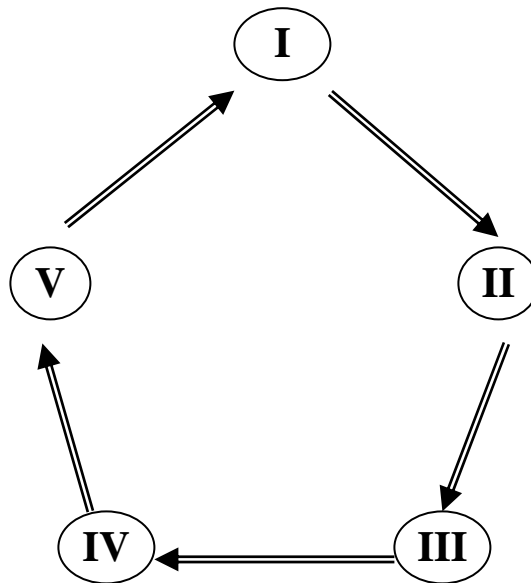
- 1). Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode OME-AKE.
- 2). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
 - a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 4). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.
- 5). Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 85% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 65.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengorientasikan siswa pada masalah yang harus dipecahkan.
2. Guru menunjukkan gambar orang yang sedang shalat berjamaah, dan siswa mengamatinya.
3. Guru mengorganisasikan siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 siswa. Untuk melakukan praktek shalat jamaah
4. Guru memberi bimbingan atau memberikan contoh kepada siswa gerakan atau cara melaksanakan shalat jamaah dengan baik.
5. Masing-masing kelompok Maju kedepan mendemonstrasikan shalat jamaah secara bergantian
6. Guru mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
7. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dibahas yakni materi shalat berjamaah.
8. Membagikan lembar evaluasi

Untuk lebih jelasnya bagaimana pembelajaran kelompok dilakukan, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Interaksi Pembelajaran Kelompok

Keterangan gambar :

Kelompok I memperagakan skenario yang sudah disiapkan, kelompok II & III mengamati dan menilai. Dilanjutkan kelompok II memperagakan skenario yang sudah disiapkan, kelompok I & III mengamati dan menilai, dan seterusnya.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini peneliti bersama guru (kolaborator) melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

- 1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur keterampilan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada guru yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah pelaksanaan shalat berjamaah dapat ditingkatkan keterampilannya dengan menggunakan metode OME-AKE pada siswa kelas II semester genap di MINU Waru II. Dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang ke dua

Tabel 3.1. Kegiatan Siklus I

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1	- Menyusun	- Menjelaskan	- Mengamati	- Mencatat

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
2	Rencana Perbaikan Pembelajaran - Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	materi dengan menggunakan metode OME-AKE - Terjadinya interaksi antara guru dan siswa	guru dalam melaksanakan metode OME-AKE - Mengamati perilaku siswa	hasil observasi -Mengevaluasi hasil observasi
3	- Menyusun lembar penilaian Pengamatan, aktivitas guru dan siswa, dan lembar tes akhir.	(tanya jawab) - Menugaskan siswa secara kelompok untuk mendemonstrasikan shalat berjamaah	saat mengerjakan soal latihan baik secara kelompok maupun individu	hasil pembelajaran - Menganalisis hasil pembelajaran
4	- Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran	- Membimbing siswa baik kelompok maupun individu dalam mendemonstrasikan shalat berjamaah - Menyuruh perwakilan kelompok untuk memperagakan shalat berjamaah - Membahas dan memberikan	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran - Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi	- Menganalisis hasil pembelajaran - Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
		pemantapan materi - Menarik kesimpulan - Membagikan lembar evaluasi - Memberi tugas PR		

2) Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 6). Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- 7). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 8). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :

- a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 9). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu Guru melaksanakan pembelajaran tentang shalat berjamaah dengan menggunakan metode OME-AKE berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan atau observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran metode OME-AKE seperti pada siklus pertama

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode OME-AKE terhadap keterampilan shalat berjamaah siswa mata pelajaran Fiqih di MINU Waru II Sidoarjo.

Tabel 3.2. Kegiatan Siklus II

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1	- Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan memadukan hasil refleksi I supaya siklus II lebih efektif	- Menjelaskan materi dengan menggunakan metode OME-AKE - Terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab)	- Mengamati guru dalam metode OME-AKE - Mengamati perilaku siswa saat melakukan praktek shalat berlamaah	- Mencatat hasil observasi - Mengevaluasi hasil obeservasi - Menganalisis hasil pembelajaran - Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya
2	- Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	- Menugaskan siswa secara kelompok untuk praktek shalat berjamaah	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran	
3	- Menyusun lembar penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan lembar tes akhir.	- Membimbing siswa untuk melakukan gerakan shalat dengan baik	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi yang telah disampaikan	
4	- Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran	- satu per satu kelompok mendemonstrasikan di depan kelas - Membahas dan		

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
		memberikan pemantapan materi - Menarik kesimpulan - Membagikan lembar evaluasi - Memberi tugas PR		

E. Data dan Alat Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar berupa keterampilan shalat berjamaah siswa selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode OME-AKE dan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran

c. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.⁶²

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.⁶³

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Lembar pengamatan, Tes dan Dokumentasi.

a) Observasi

Adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁶⁴ Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara

⁶² Kunandar, *langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, 279.

⁶³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian*, 128

⁶⁴ Ibid, 143

sumber.⁶⁵ Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dan penerapan metode OME-AKE yang dilaksanakan guru dan peneliti. dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang diamati meliputi :

- 1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode OME-AKE
- 2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode OME-AKE. Terdapat dua lembar pengamatan yang digunakan yaitu, lembar pengamatan psikomotor dan aktivitas siswa. Lembar pengamatan ini diisi ketika prses KBM berlangsung.

b) Lembar pengamatan Penilaian Psikomotor dalam kelompok

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok dilaksanakan untuk memberikan penilaian psikomotor pada siswa dalam kelompok pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa Mendemonstrasikan shalat berjamaah.

c) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* (Bandung: alfabeta, 2008), 227

yaitu menghendaki jawaban atas hasil belajar siswa pada saat diterapkan metode OME-AKE. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal – soal tes tulis yang berupa *Post tes*, tes ini diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode OME-AKE, bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan..

d) Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Pada penelitian ini data yang didapatkan itu belum berarti apa-apa sebab data tersebut masih merupakan data mentah. Untuk itu diperlukan teknik menganalisa data agar bisa ditafsirkan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini digunakan penafsiran skor acuan kriteria (*Criterion Referensi Test*).

F. Analisis data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga

dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dll.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁶⁶

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pad setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut :

a. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

⁶⁶ Kunandar, *langkah-langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 128.

ΣN = Jumlah siswa

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa metode OME-AKE dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan tata cara shalat berjamaah, jika siswa mampu melakukan pelaksanaan keterampilan shalat berjamaah dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu yaitu 85% atau dengan nilai minimal 65.⁶⁷ Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian madrasah ibtida'iyah sebagai berikut :

85 – 100	= sangat baik
70 – 84	= baik
60 – 69	= cukup
50 – 59	= kurang
0 – 49	= gagal

⁶⁷ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131

G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM di kelas.⁶⁸

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan yang ada, peningkatan keterampilan siswa, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa
 - a. Nilai rata-rata siswa kelas II MINU Waru II Sidoarjo pada mata pelajaran fiqih dengan minimal 65.
 - b. Ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa seluruhnya.
 - c. Keaktifan guru dan siswa dalam kategori baik (≥ 85) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
2. Guru
 - a. Dokumentasi : kehadiran siswa
 - b. Observasi : hasil observasi

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini yang berperan dan ikut terlibat adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas II yakni Ibu Niswatun Khasanah, S.Ag,

⁶⁸ Kunandar, *langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, 127.

dan peneliti fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI dengan nama Lilik Lindawati. Seperti dijelaskan di awal pembahasan bahwa metode yang digunakan adalah PTK kolaboratif antara guru dan peneliti, dengan ketentuan guru tersebut secara bersama-sama mengajar dan sekaligus meneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.